

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁴¹ Penelitian hukum empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.⁴² Dapat dimaknai juga sebagai kegiatan penelitian untuk pengungkapan perasaan masyarakat terhadap kehendak negara untuk mengatur.⁴³

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan *socio-legal*. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, melainkan hukum terlihat dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat (perilaku sosial).⁴⁴ Karakteristik pendekatan ini dapat diidentifikasi melalui 2 (dua) tahapan. Pertama, *socio-legal*, yaitu dengan melakukan studi textual (norma hukum), kemudian dianalisis secara kritikal dan dijelaskan implikasinya terhadap subjek hukum. Dengan

⁴¹ Sheyla Nichlatus Sopia, Abdul Rouf Hasbullah, dan Andi Ardiyan Mustakim, “RAGAM METODE PENELITIAN HUKUM,” *Lembaga Studi Hukum Pidana*, 2022, 47.

⁴² Sopia, Hasbullah, dan Mustakim, 48.

⁴³ Sopia, Hasbullah, dan Mustakim, 48.

⁴⁴ Sopia, Hasbullah, dan Mustakim, 49.

demikian, dapat diketahui makna pasal tersebut menguntungkan atau merugikan masyarakat di suatu daerah tertentu. Kedua, studi *socio-legal* mengembangkan berbagai bentuk baru, seperti penelitian kualitatif *socio-legal* dan etnografi *socio-legal*.⁴⁵ Dalam hal ini, pendekatan ini dilakukan terhadap kehidupan, kebiasaan, serta perilaku masyarakat, yakni wanita karir dalam menjalankan masa *iddah* dan *ihdad* nya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode kualitatif. Yang mana dalam pendekatannya, peneliti akan berperan sebagai instrument kunci dalam membuka sebuah makna pada suatu informasi-informasi yang terkumpul, di mana permasalahan yang ada masih belum jelas dan pasti. Sebagai pembuka sebuah makna, peneliti berperan dan berkontribusi penting untuk mengamati partisipan sebagai pengamat penuh ketika melaksanakan penelitian.

Sebagai instrument kunci, peneliti berperan dalam mencari suatu informasi secara mendalam untuk mencari suatu informasi yang mendetail terhadap masalah serta fokus penelitian yang telah diangkat. Kehadiran peneliti sebagai instrument kunci akan menjadi sangat penting kehadirannya, dikarenakan dalam mengumpulkan informasi tersebut, peneliti juga melaksanakan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian, antara lain kepada narasumber dan informan yang terkait dengan masalah penelitian yang diangkat.

⁴⁵ Sopia, Hasbullah, dan Mustakim, 50.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentunya memiliki adanya objek penelitian yang diangkat. Yang mana dalam hal ini penelitian dilakukan di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena merupakan lokasi yang tepat dengan permasalahan yang peneliti angkat dalam hal pengimplementasian masa *iddah* dan *ihdad* nya seorang wanita karir. Di mana di Desa Gondanglegi terdapat banyak wanita yang sudah janda tetapi banyak yang bekerja setelah tujuh hari suaminya meninggal. Di mana dalam pekerjaan tersebut, seorang wanita dituntut untuk berdandan dan berhias dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sedangkan dalam Islam, menurut jumhur ulama' disepakati bahwa seorang wanita memiliki masa *iddah* yakni empat bulan sepuluh hari, yang mana dalam masa itu seorang wanita tidak diperbolehkan untuk berdandan, berhias, memakai wewangian, serta larangan yang lainnya. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Desa Gondanglegi.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah suatu data yang diperoleh dengan cara melakukan penelusuran informasi dengan melakukan wawancara kepada informan terkait untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Dari wawancara tersebut akan diperoleh data, yang mana hasilnya akan dituliskan dalam paparan data. Dalam hal ini peneliti melakukan

wawancara terhadap Kepala Desa Gondanglegi, dan masyarakat Desa Gondanglegi.

2. Data sekunder

Sumber data selain data primer juga terdapat data sekunder yang digunakan oleh peneliti. Data sekunder ialah data yang telah tersedia, di mana data ini bisa diperoleh oleh peneliti dengan mendengar, melihat, serta membaca, yang mana data ini berasal dari data primer yang telah dikelola peneliti sebelumnya. Data-data sekunder ini bisa seperti tulisan, gambar, audio, video, dan lainnya. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan data sekunder berupa arsip, dokumen, buku, dan data-data lainnya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat, yakni mengenai implementasi *iddah* dan *ihdad* wanita karir pasca ditinggal mati oleh suaminya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam proses pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan wawancara sebagai salah satu metode penggalian data. Wawancara dalam penelitian kualitatif, merupakan salah satu teknik paling penting dalam pengambilan data. Adanya wawancara akan membuat peneliti memperoleh informasi yang terkait dari informan secara langsung yang terlibat. Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali informasi secara mendalam terhadap informan, yang mana data yang diperoleh ketika wawancara belum tentu

didapatkan ketika melakukan obsevasi di tempat penelitian.⁴⁶ Peneliti dalam skripsi ini hanya focus pada metode wawancara karena dengan metode tersebut peneliti dapat benar-benar mengetahui seperti apa persepsi mereka terkait dengan *iddah* dan *ihdad*. Wawancara ini nantinya akan dilakukan terhadap Kepala Desa Gondanglegi, tokoh agama, dan masyarakat Desa Gondanglegi untuk memperoleh data mengenai implementasi *Iddah* dan *Ihdad* wanita karir yang ada di Desa Gondanglegi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses dalam penelitian manakala data yang diperoleh telah terkumpul akan dilakukan analisa untuk menjawab akan fokus masalah yang telah diangkat. Dalam melakukan analisis data, peneliti membagi teknik analisis data menjadi tiga tahap, yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data ialah proses di mana semua data yang terkumpul ketika melakukan penelitian akan dilakukan pemilahan, pemuatan, serta penyederhaan data, pengabstrakan akan data yang diperoleh di lapangan. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses penyederhaan dan pemilahan data akan mana data yang penting atau tidak penting, data yang digunakan dan yang tidak digunakan.

Tujuan peneliti dalam mereduksi data yakni untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan

⁴⁶ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116.

data agar data yang diperoleh semua memiliki keterkaitan. Karena terkadang data yang diperoleh ketika penelitian tidak memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat, sehingga diperlukan pemilahan data.

b. Penyajian data

Penyajian data ialah proses sekumpulan informasi yang telah terkumpul dan tersusun sehingga membuat kemungkinan untuk ditariknya suatu kesimpulan akan data yang didapatkan untuk dilakukan pengambilan tindakan. Dalam proses ini nantinya akan disajikan berupa teks naratif, grafik, bagan, jaringan yang disusun secara terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memberikan kesimpulan data yang diperoleh terhadap permasalahan yang diangkat oleh peneliti.⁴⁷

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Ketika proses penyajian data telah dilakukan, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi akan data yang telah disajikan. Peneliti akan mengambil kesimpulan akan data yang diperoleh melalui pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan lainnya yang mengarah dan memudahkan akan penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada awalnya bersifat lebih umum dan longgar yang nantinya akan diberikan kesimpulan yang lebih terperinci dengan kesimpulan yang kuat yakni kesimpulan akhir/ final.⁴⁸

⁴⁷ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 140–41.

⁴⁸ Salim dan Syahrum, 150.

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan akan peneliti lakukan verifikasi. Hal ini dilakukan dengan melakukan peninjauan kembali akan catatan lapangan, melakukan verifikasi kebenaran data, diskusi dan tukar fikiran untuk memperoleh kesimpulan yang teruji kebenarannya, kokoh, dan teruji validitasnya.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data agar data yang diperoleh validitasnya teruji, maka peneliti menggunakan dua cara dalam melakukan pengecekan keabsahan data, yakni:

a. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber, teori, metode, serta yang lainnya untuk dipakai sebagai pembanding akan data yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber, metode dan teori yang lain.

b. Memakai bahan referensi dan membercheck

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud di sini ialah pemberian bukti yang mendukung mengenai temuan data yang diperoleh oleh peneliti, dalam hal ini contohnya ialah wawancara yang diserta dengan bukti wawancara, foto-foto dokumentasi, dan lain-lain. Sedangkan membercheck yang dimaksud di sini ialah proses pengecekan keabsahan data dengan memastikan kembali data yang

⁴⁹ Salim dan Syahrum, 150–51.

diperoleh dari narasumber adalah data yang benar dan tidak dibuat-buat di mana data ini sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap sebelum terjun ke lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pemilihan lokasi, penataan lokasi, serta mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini menjadi tahap pokok dalam melakukan penelitian, yang mana peneliti akan mencari dan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan teknik dalam mengumpulkan data yakni melalui observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara kepada informan terpilih yang memiliki keterkaitan atau memahami akan permasalahan yang diangkat, serta melakukan dokumentasi. Pada intinya, tahapan ini yakni tahapan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik dan permasalahan yang peneliti angkat.

c. Tahap analisis data

Tahapan ini menjadi tahap bagi peneliti untuk melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dengan melakukan telaah dan reduksi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data penelitian yang diinginkan serta memiliki kekuatan data yang validitasnya tidak diragukan dan kokoh. Dari data yang telah direduksi akan dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti.

d. Tahap penulisan laporan penelitian

Dalam tahapan ini, penulis akan melakukan penulisan laporan serta menyusun hasilnya serta mengkonsultasikan hasil penelitian yang diperolehnya.